

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Budaya *Mo-rere* masyarakat Amballong tradisional adalah budaya menyampaikan doa kepada Tuhan dengan cara dilantunkan yang memiliki nilai luhur dan sangat penting serta tidak megindikasikan bertentangan dengan nilai-nilai doa dalam kekristenan sehingga perlu untuk tetap dipertahankan dalam kehidupan masyarakat Amballong.

Revitalisasi budaya *Mo-rere* dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Amballong merupakan upaya penting dalam menjaga warisan budaya. Gereja memiliki peran strategis dalam proses revitalisasi ini, melalui pembinaan, pendidikan, pelestarian tradisi, dan integrasi dengan kegiatan ibadah. Upaya ini perlu dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan kelestarian budaya *Mo-rere* dan nilai-nilai luhurnya.

#### B. Saran

Dalam upaya revitalisasi budaya *Mo-rere* dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Amballong, ada beberapa saran yang diharapkan oleh penulis sebagai bentuk langkah awal dalam mengelolah budaya *Mo-rere* dengan baik. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Untuk pemahaman budaya-budaya masyarakat Amballong secara khusus budaya *Mo-rere* perlu dibangun kerjasama antara lembaga

adat sebagai sumber data-data budaya dan gereja sebagai lembaga yang paling potensial dalam memberikan pemahaman terhadap warga gereja tentang setiap nilai-nilai budaya termasuk nilai budaya *Mo-rere*.

2. Gereja dapat berkolaborasi dengan lembaga penelitian dan akademisi untuk mengembangkan program revitalisasi yang efektif, seperti membentuk komunitas adat.
3. Penting untuk melibatkan generasi muda dalam proses revitalisasi budaya *Mo-rere* untuk memastikan keberlanjutannya.
4. Untuk mencegah kebutaan budaya masyarakat Amballong generasi muda harus mendapat pembinaan yang baik dan benar tentang pemahaman kekristenan tentang budaya.
5. Untuk mahasiswa yang memiliki minat tentang budaya Seko secara khusus budaya masyarakat Amballong, agar terus meneliti budaya yang eksistensinya telah mulai hilang dan di munculkan eksistensinya untuk menjadi suatu identitas bagi Masyarakat.

